

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

APPLIED SOME MIXTURE 2 AND 3 DISTRIBUTION FOR DAILY EXCHANGE RATE AMERICAN DOLLAR VS INDONESIAN RUPIAH PROBABILITY MODELLING

TUGAS AKHIR

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Matematika Pada Program Studi Teknik Industri*

Oleh :

Cantika Intan Salshabillah

11950425343



UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PENGESAHAN

APLIKASI DISTRIBUSI CAMPURAN 2 DAN 3 UNTUK PEMODELAN PROBABILITAS NILAI TUKAR HARIAN AMERICAN DOLAR (USD) TERHADAP INDONESIA RUPIAH (IDR)

TUGAS AKHIR

oleh:

CANTIKA INTAN SALSHABILLAH
11950425343

Telah dipertahankan di depan sidang dewan penguji sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Pekanbaru, pada tanggal 17 Juli 2023

Pekanbaru, 17 Juli 2023
Mengesahkan

Ketua Program Studi



Wartono, M.Sc.
NIP. 19730818 200604 1 003



Dr. Hartono, M.Pd.
NIP. 19640301 199203 1 003

DEWAN PENGUJI:

Ketua : Corry Corazon Marzuki, M.Si. 

Sekretaris : Dr. Rado Yendra, M.Sc. 

Anggota I : Ari Pani desvina, M.Sc. 

Anggota II : Rahmadeni, M.Si. 



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN

**APLIKASI DISTRIBUSI CAMPURAN 2 DAN 3 UNTUK
PEMODELAN PROBABILITAS NILAI TUKAR HARIAN
AMERICAN DOLAR (USD) TERHADAP INDONESIA
RUPIAH (IDR)**

TUGAS AKHIR

oleh:

CANTIKA INTAN SALSHABILLAH
11950425343

Telah diperiksa dan disetujui sebagai laporan tugas akhir
di Pekanbaru, pada tanggal 17 Juli 2023

Ketua Program Studi

Wartono, M.Sc.
NIP. 19730818 200604 1 003

Pembimbing

Dr. Rado Yendra, M.Sc.
NIP. 19751115200801 1 010



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Cantika Intan Salshabillah
NIM : 11950425343
Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru/09 Juli 2001
Fakultas : Sains dan Teknologi
Judul Tugas Akhir : Aplikasi Distribusi Campuran 2 Dan 3 Untuk Pemodelan Probabilitas Nilai Tukar Harian American Dolar (USD) Terhadap Indonesia Rupiah (IDR).

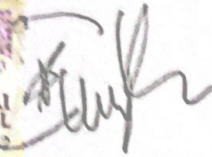

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Jurnal ini dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Jurnal saya ini, saya menyatakan bebas plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Jurnal saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 17 Juli 2023

Yang membuat pernyataan

Cantika Intan Salshabillah
NIM.11950425343



Hak cipta dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel atau makalah.
 b. Pengutipan tidak mengizinkan kepenggunaan yang lain yang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Applying Some Mixture 2 and 3 Distribution for Daily Exchange Rate American Dollar vs Indonesian Rupiah Probability Modelling

Cantika Intan Salshabillah¹, Rado Yendra², Ari Pani Desvina³, Rahmadeni⁴, Muhammad Marizal⁵

^{1,2,3,4,5}Department of Mathematics, Faculty of Science and Technology, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

ARTICLE INFO

Published Online:

30 May 2023

Corresponding Author:

Muhammad Marizal

KEYWORDS: Exchange Rate, mixture distribution, Log-Normal, Gamma, Weibull

ABSTRACT

As a world superpower, the United States has a very stable exchange rate and has a big impact on the currencies of other countries, like Indonesia. Probability modeling is therefore essential for analyzing the change in exchange rates between the Indonesian rupiah (IDR) and the US dollar (USD). In addition to comparing the distributions of two parameters, this study also discusses the use of several mixture 2 and 3 component distribution probability models, such as mixture 2 log-normal (ML2), mixture 2 Gamma (MG2), mixture 2 Weibull (MW2), mixture 3 Log-Normal (ML3), mixture 3 Gamma (MG3), and a mixture 3 Weibull (MW3). The maximum likelihood method is used for parameter estimation, and numerical methods like Akaike Information Cretarius (AIC) and Bayesian Information Cretarius (BIC) are used to select the best model, also known as the Goodness of Fit (GOF). Then, the GOF between the model distribution and the theoretical data is evaluated. The ML3 distribution-based daily USD/IDR exchange rate data can be best modeled using the MLE approach, as demonstrated by the results. We are able to reasonably forecast the risks associated with daily exchanges in the future on the basis of the identified models.

INTRODUCTION

Investors are very interested in the foreign exchange (forex) market because of the rapid growth of digitalization. Investors buy currencies from one country and exchange them for other currencies to take advantage of price fluctuations. When looking at a country's currency rate in the context of forex trading, one of the currencies that serves as a reference is the American Dollar, or USD rate. Other nations use the USD rate as a foreign exchange reserve rate. In a similar vein, the Indonesian Rupiah, or IDR rate, can be compared to the rupiah rate against the USD rate to assess its strength (Dewi et al., 2022). Additionally, Indonesia automatically evaluates its trade activities in USD currency because it is a partner in US export and import activities. Due to Indonesia's use of the US dollar for international trade [1,2], the USD plays an increasingly significant role. Because its trading activities are evaluated using the US Dollar (USD), an unstable Rupiah (IDR) exchange rate will typically interfere with trading because it can result in economic losses.

An interesting topic to discuss is the significance of the exchange rate as an economic indicator. The probability of the

exchange rate in the future is very important to discuss, and the exchange rate that changes actively results in the discussion of forecasting. Forecasting exchange rates is done by some researchers using statistical theory. The Box-Jenkins approach to time series modeling and forecasting is utilized by many researchers. There are drawbacks to forecasting using the Box-Jenkins method. The existence of a linear relationship between the variables is assumed by this method. However, time series data are frequently nonlinear in the real world [3 - 6]. Second, utilizing the Box-Jenkins method for the model selection procedure is highly dependent on the researchers' expertise and experience [7]. The Box-Jenkins method's model selection procedure is highly dependent on the researcher's skill and experience. 2015. As a result, the accuracy of the Box-Jenkins method for modeling and forecasting is insufficient. All things considered, the paper analyzes the idea of probabilistic displaying, trailed by information. Because it is based on actual data, probabilistic modeling can be used to predict. In addition, they can instantly reflect data changes and do not necessitate lengthy historical time series for accurate estimation. Furthermore, probabilistic

modeling excels at capturing the data's inherent uncertainty.

The mathematical precedent of Chang and Melick has little effect on probabilistic modeling [8].

With regard to the frequency of the data, probabilistic models are used to determine the best-fit probability density function.

Various horizontal probability distribution models that correspond to the empirical distributions of changes in spot exchange rates

are sought after by researchers. Improved test statistics and more accurate exchange rate pricing models should result from better theoretical models of these empirical distributions.

Over a long time, researchers believed that either a normal or a lognormal probability distribution was the most appropriate

to describe the empirical distribution of changes in exchange rates. These assumed probability distributions have

been refuted by recent empirical studies; There is no conclusive agreement among these studies regarding any one

alternative model. Most of the time, these studies back discrete mixture distributions. [9] compares the fit of the unbounded

Johnson family to the mixtures of two normals and the skewed Student's *t* when modeling six major trading currencies and two

American currencies. Other researchers have used mixture distributions to study probability modeling for

exchange rates. Overall, the results favor the skewed Student's *t* while the unbounded Johnson family performs better in

terms of *t*-AR than other families. The mixture distribution for the exchange rate and gold price

in Malaysia based on the crisis time and normal situation was developed by Phoong and Phoong using the MLE and the

Bayesian method [10]. The results show that the statistical methods were used to fit two-component mixture models, and

the mixture distribution that was obtained is roughly similar. This research focuses on modeling daily USD to IDR

exchange rate movements by employing a variety of two-parameter distributions and mixture probability models,

including Log-Normal (L), Gamma (G), Weibull (W), Mixture 2 component Log-Normal (ML2), Mixture 2

component Gamma (MG2), Mixture 2 component Weibull (MW2), Mixture 3 component Log-Normal (ML3), Mixture 3

Component Gamma (MG3), and Mix Maximum likelihood MLE parameter estimation, as well as numerical methods

like Akaike Information Creation (AIC) and Bayesian Information Creation (BIC) and graphical methods like

density plots and cumulative plots, are used to select the best model.

II. DATA SET

The American Dollar to Indonesian Rupiah (USD/IDR) daily exchange rate is included in the data set. The Central Bank of

Indonesia (BI) website (www.bi.go.id) serves as the source for these data. From January 24, 2001 to December 31, 2021,

the data set covered with 5145 observations all together. Figures 1 and 2 clearly show that the daily USD/IDR

histogram and daily USD/IDR exchange rate data are related, respectively. Figure 2's histogram depicts multiple waves and

describes data that most likely have more than one distribution or mixture distribution. This study will therefore employ some probability modeling with a mix of distributions with two and three components. Table 1 summarizes a few of the statistics. That table provides a description of the initial statistical information regarding the USD/IDR exchange rate.

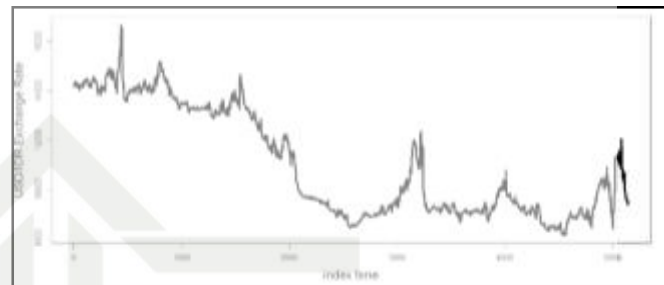


Fig. 1. Daily Exchange Rate USD/IDR Data

The values shown are descriptive statistics like the mean, variance, kurtosis, skewness, and maximum and minimum data, which typically describe the data.

Table 1: Statistics of daily Exchange Rate USD/IDR.

Statistics	Value
Mean	11008.6
Varians	4840899
Minimum	8124
Maximum	16657.3
Skewness	5.096749e-16
Kurtosis	0.0078

The values of kurtosis and skewness that are less than or equal to 1 in table 1 indicate unequal probability models like Weibull and Gamma. In this study, exchange rate data can be modeled with Log Normal and Normal. This is also made clear by the data histogram in Figure 2, which shows that data that probably have more than one distribution or mixture distribution are described by more than one wave. The models used in this study were chosen for the right reasons.

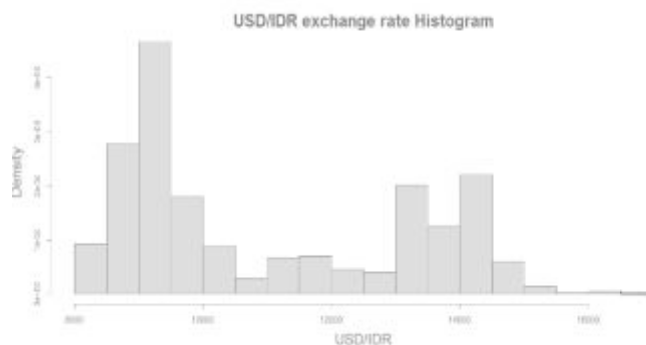


Fig. 2. The Histogram Daily Exchange Rate USD/IDR



III. METHODOLOGY

This research involves several stages in the process of obtaining probability modeling that is in accordance with the daily exchange rate data. Further discussion is as follows:

Probability Density Function (PDFs) or Exchange Rate Model

The analysis of daily exchange rate data over a number of years is necessary for exchange rate modeling. Utilizing statistical distribution functions to describe the variations in the exchange rates is desirable in order to cut down on the amount of money spent and time spent processing long-term daily exchange rate data. Probability density functions are the primary means of describing the characteristics of an exchange rate. The boundaries of likelihood conveyance that depict day to day conversion scale recurrence are assessed utilizing measurable information from a couple of years. In the current study, L, G, W, ML2, MG2, MW2, ML3, MG3, and MW3 are utilized to describe the characteristics of exchange rates. Although numerous probability density functions (PDFs) have been proposed recently, the maximum likelihood method is utilized to calculate the parameters that define each distribution function. Table 2 displays the PDFs and Likelihood function (LL). [1, 25] are just a few of the early researchers who contributed to the development of the mixture distribution and provided the initial explanation for it.

Table 2. List of PDFs and LL Used in This Study

PDF and LL	The Formula
L	$f(x; \mu, \sigma) = \frac{1}{\sigma\sqrt{2\pi}} e^{-\frac{(\ln(x)-\mu)^2}{2(\sigma)^2}}$ $LL = \sum_{i=1}^n \ln(f(x_i; \mu, \sigma))$
G	$g(x; \alpha, \beta) = \frac{\beta^\alpha}{\Gamma(\alpha)} x^{\alpha-1} e^{-\beta x}$ $LL = \sum_{i=1}^n \ln(g(x_i; \alpha, \beta))$
W	$h(x; k, c) = \frac{k}{c} \left(\frac{x}{c}\right)^{k-1} e^{-\left(\frac{x}{c}\right)^k}$ $LL = \sum_{i=1}^n \ln(h(x_i; k, c))$
ML2	$w_1 f(x; \mu_1, \sigma_1) + w_2 f(x; \mu_2, \sigma_2), \quad w_1 + w_2 = 1$ $LL = \sum_{i=1}^n \ln(w_1 f(x_i; \mu_1, \sigma_1) + w_2 f(x_i; \mu_2, \sigma_2))$

MG2	$w_1 g(x; \alpha_1, \beta_1) + w_2 g(x; \alpha_2, \beta_2), \quad w_1 + w_2 = 1$ $LL = \sum_{i=1}^n \ln(w_1 g(x_i; \alpha_1, \beta_1) + w_2 g(x_i; \alpha_2, \beta_2))$
MW2	$w_1 h(x; k_1, c_1) + w_2 h(x; k_2, c_2), \quad w_1 + w_2 = 1$ $LL = \sum_{i=1}^n \ln(w_1 h(x_i; k_1, c_1) + w_2 h(x_i; k_2, c_2))$
ML3	$w_1 f(x; \mu_1, \sigma_1) + w_2 f(x; \mu_2, \sigma_2) + w_3 f(x; \mu_3, \sigma_3), \quad w_1 + w_2 + w_3 = 1$ $LL = \sum_{i=1}^n \ln(w_1 f(x_i; \mu_1, \sigma_1) + w_2 f(x_i; \mu_2, \sigma_2) + w_3 f(x_i; \mu_3, \sigma_3))$
MG3	$w_1 g(x; \alpha_1, \beta_1) + w_2 g(x; \alpha_2, \beta_2) + w_3 g(x; \alpha_3, \beta_3), \quad w_1 + w_2 + w_3 = 1$ $LL = \sum_{i=1}^n \ln(w_1 g(x_i; \alpha_1, \beta_1) + w_2 g(x_i; \alpha_2, \beta_2) + w_3 g(x_i; \alpha_3, \beta_3))$
MW3	$w_1 h(x; k_1, c_1) + w_2 h(x; k_2, c_2) + w_3 h(x; k_3, c_3), \quad w_1 + w_2 + w_3 = 1$ $LL = \sum_{i=1}^n \ln(w_1 h(x_i; k_1, c_1) + w_2 h(x_i; k_2, c_2) + w_3 h(x_i; k_3, c_3))$

B. Model Selection

For selecting the best-fitted probability distribution, the following goodness-of-fit (GOF) measures are taken into consideration here. The numerical criteria Akaike Information criterion (AIC) and Bayesian information criterion (BIC) were used to determine the GOF criteria of the distributions, which are based on graphical inspection probability density function (pdf) and cumulative density function (cdf). Despite the fact that their AIC, BIC, and Log Likelihood (ln (L)) results differed, graphical inspection consistently produced the same outcome. The distribution with the lowest AIC and BIC values was chosen as the best-fit result.

$$AIC = 2k - 2 LL$$

$$BIC = k \log n - 2 LL$$

where LL is log-likelihood function evaluated at the MLEs and k refers to the number of parameters in the model. For each parameter θ_i , MLE involves maximizing the likelihood function by solving the following:

$$\frac{\partial LL}{\partial \theta_i} = 0, \quad i = 1, 2, \dots$$



This method is used to get the likelihood functions for the parameters of the chosen models. In this case, numerical methods were used to get these parameter estimates, so we used the statistical software R and packages that some of the cited models can be used by interested readers. For instance, Delignette-Muller and Dutang [26].

IV. RESULT

The USD/IDR daily exchange rate histogram in Figure 2 depicts the likely modeling with multiple distributions in this study. This study will therefore employ some probability modeling with a mix of distributions with two and three components. The maximum likelihood estimation technique is used to estimate the parameters of the probability distributions. All probability models' parameter estimates are shown in Table 4. The findings regarding the goodness of fit measures are presented in Table 3. Figure 4 presents a pdf plot with the outcomes got from the L, G, W, ML2, MG2, and MW2 distributions. As a result, the results show that the probabilities of using the competitor distributions and the L, G, W, ML2, MG2, and MW2 distributions for the analysis of the daily exchange rate USD/IDR is not more accurate. A pdf plot of the results from the ML3, MG3, and MW3 distributions is shown in Figure 4. We can easily identify the distributions that performed better than the others, as shown in the figures. As a result, the results show that the probability of analyzing the USD/IDR daily exchange rate using these distributions is more accurate than using the other distributions in this study. In addition, when selecting the optimal distribution for this study, the plot of the cumulative distribution function will be used to draw more convincing conclusions. For this reason, Figures 5, 6, and 7 are also presented. It is abundantly clear from figure 5 that two-parameter distributions, such as L, G, and W, are unable to approximate the observed distribution function.

Table 3. The Goodness and fit test result of the daily exchange rate USD/IDR

Model	AIC	BIC	Ln(L)
L	93337.2	93350.3	-46666.6
G	93461.1	93474.2	-46728.5
W	94058.4	94071.5	-47027.2
ML2	89163.6	89196.4	-44576.8
MG2	89149.3	89182.1	-44569.6
MW2	89322.9	89355.6	-44656.4
ML3	88410.5	88462.8	-44197.2
MG3	88453.8	88506.1	-44218.9
MW3	88888.3	88940.7	-44436.1

On the other hand, a mixture of two and three components, such as ML2, MG2, MW2, ML3, MG3, and MW3, is able to accurately approximate the observed distribution function. The conclusion that the Mixture 2 and 3 component distributions are the best models produced in this study is also clarified in Figures 6 and 7. The ML3, MG3, and MW3 are clearly very good at capturing the observation distribution function, as shown in figure 7. The conclusion that the distributions presented in this paper are the best models produced by this study is also clarified in Figure 7. The pdf and CDF plots clearly show that the distributions ML3, MG3, and MW3 are the best model for analyzing the frequency of exchange rate data, as demonstrated by the goodness of fit test performed on the model using this graphical approach. The L, G, and W distributions appear to have maximum AIC and BIC for the daily USD/IDR exchange rate. Consequently, we conclude that none of the selected distributions can be used to describe the data's distributions. We discovered that the distributions ML2, MG2, MW2, ML3, MG3, and MW3 provided a better fit than the other ones with smaller AIC and BIC. This study also used numerical goodness-of-fit test methods like AIC, BIC, and LL values. Table 3 will display these three values for each distribution. The ML3 distribution, or mixture of three components, is the best model because it has the lowest AIC and BIC values, as shown in the table. The log-likelihood (LL) model and other tests of model goodness are included in Table 3. Based on the values shown, it can also be concluded that the ML3 distribution is the best in this study.

Table 4. Computed parameters of different distribution

	G	W	ML2	MG2	MW 2	ML3	MG3	MW 3
μ	9.28	—	—	—	—	—	—	—
σ	0.19	—	—	—	—	—	—	—
α	25.94	—	—	—	—	—	—	—
β	0.0024	—	—	—	—	—	—	—
k	—	5.41	—	—	—	—	—	—
c	—	11934.1	—	—	—	—	—	—
μ_1	—	—	9.126	—	—	9.12	—	—
σ_1	—	—	0.054	—	—	0.046	—	—
μ_2	—	—	9.492	—	—	9.35	—	—



σ_2	—	—	0.088	—	—	0.13	—	—		
σ_3	—	—	—	—	—	9.54	—	—		
μ_1	—	—	—	—	—	0.039	—	—		
μ_2	—	—	—	—	320.000	—	480.00	—		
μ_3	—	—	—	—	0.0347	—	0.052	—		
μ_4	—	—	—	—	140.000	—	480.00	—		
μ_5	—	—	—	—	0.0105	—	0.034	—		
μ_6	—	—	—	—	—	—	120.00	—		
μ_7	—	—	—	—	—	23.44	—	27.11		
μ_8	—	—	—	—	—	9311.3	—	9255.8		
μ_9	—	—	—	—	—	11.06	—	31.09		
c_3	—	—	—	—	—	13569.4	—	14124.3		
w_1	—	—	—	—	—	—	—	7.30		
w_2	—	—	—	—	0.561	0.562	0.505	0.501	0.511	0.461
w_3	—	—	—	—	0.439	0.438	0.495	0.217	0.322	0.218
	—	—	—	—	—	—	—	0.282	0.167	0.321

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.
 3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 4. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DISCUSSION

The goal of this study is to identify the appropriate nine probability distributions for describing the daily exchange rate distribution by analyzing the USD/IDR rate on a daily basis. In conclusion, the results obtained by the ML3 distribution were superior to those obtained by other well-known distributions. The AIC, BIC, and LL goodness of fit test models are the foundation for this conclusion. When comparing the empirical distributions to the adjusted ML3 distribution, the graphical method known as the pdf plot was also observed. The fact that the majority of the analyses performed with the USD/SGD exchange rate utilized a mixture distribution is an interesting aspect of our findings. Additionally, we can use the quantile function distribution to simulate the number of daily USD/IDR exchange rates in the future with the ML3 distribution's adjusted parameters.

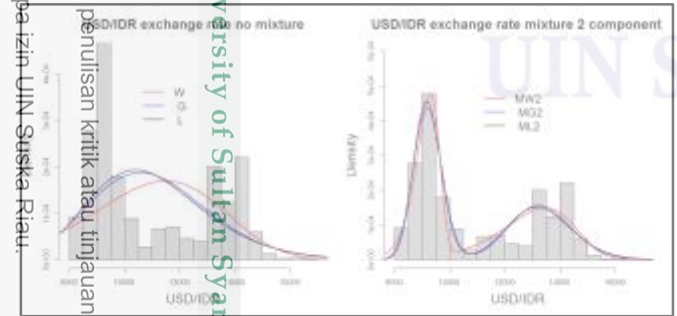


Fig. 3. Pdf plot for comparisons Predicted and observed daily USD/IDR exchange rate for no mixture (W,L,G) and two mixture (MW2, MG2 and ML2)

VI. CONCLUSION

The probability of the USD/IDR daily exchange rate occurring was looked at in this paper. To fit the data, the nine probability distributions (L, G, W, ML2, MG2, MW2, ML3, MG3, and MW3) were chosen. MLE was used to specifically

estimate the parameters of the nine probability distributions by analyzing the various types of data in this work. It could be demonstrated in this paper that the MLE was effective in this study.

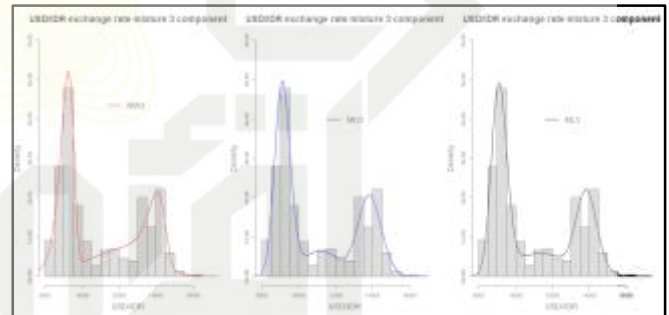


Figure 5. Empirical and theoretical cumulative distributions functions (cdf) W, G and L for the daily exchange rate USD/IDR

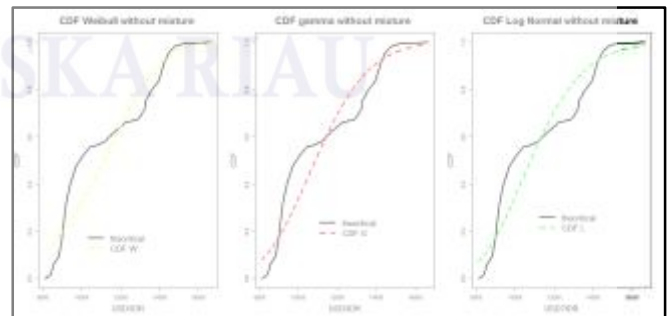


Fig. 5. Empirical and theoretical cumulative distributions functions (cdf) W, G and L for the daily exchange rate USD/IDR

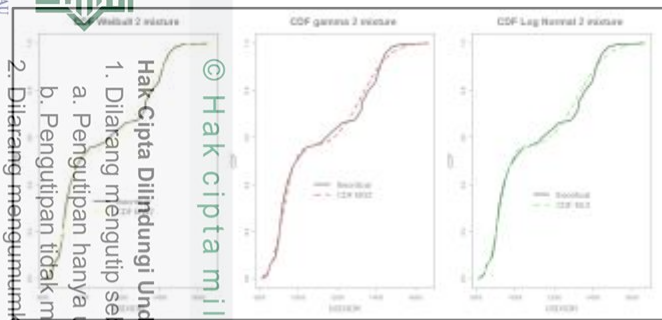


Fig. 6 Empirical and theoretical cumulative distributions functions (cdf) MW2, MG2 and ML2 for the daily exchange rate USD/IDR

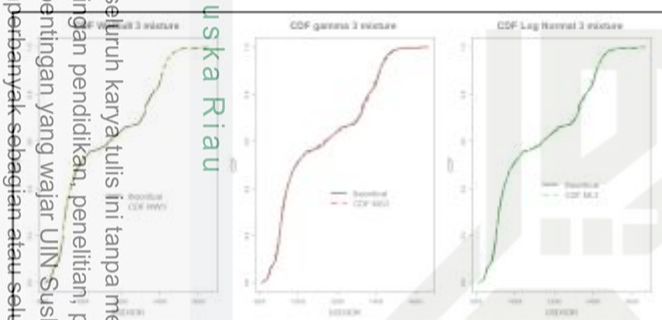


Fig. 7 Empirical and theoretical cumulative distributions functions (cdf) MW3, MG3, and ML3 for the daily exchange rate USD/IDR

The primary objective of this study is to identify the appropriate models or distributions that can be used to describe the distribution of the daily USD/IDR exchange rate data. In conclusion, the results obtained by the ML3 distribution were superior to those obtained by other well-known distributions. The AIC, BIC, and LL goodness of fit test models are the foundation for this conclusion. When comparing the empirical distributions to those that had been adjusted by the ML3 distribution, the graphical technique of cdf and CDF plots was also observed.

REFERENCES

1. Pangetuti, D. C., Fadila, A, and Nugraheni, S. 2022. Rupiah Exchange Rate Fluctuations in The US Dollar Purchasing Power Parity Theory and Fisher Effect Theory Testing, *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 11 (1), 57-69
2. Pangestuti, D. C., and Tindakan, A. M. L. 2020. The Influence of Internal and External Factors on Firm Value. *European Journal of Business and Management Research*, 5(5).
3. Lin, C. S., Chiu, S. H., and Lin, T. Y. 2012. Empirical mode decomposition-based least squares support vector regression for foreign exchange rate forecasting. *Econ. Model.* 29, 2583–2590.
4. Huang, S. C., Chuang, P. J., and Wu, C. F. 2010. Chaos-based support vector regressions for exchange

- rate forecasting. *Expert Syst. Appl.* 37 (12), 8590–8598.
5. Dinger, Y., Li, S., and Li, L. 2009. An analysis on chaos behavior of currency exchange rate undulation. *First International Workshop on Education Technology and Computer Science*, Wuhan, Hubei, pp. 599–602.
6. Gradojevic, N., and Yang, J. 2006. Non-linear, non-parametric, non-fundamental exchange rate forecasting. *J. Forecast.* No. 25, 227–245.
7. Ridhwan, A., Kamel, M., Dahab, M. Y., and Hassanien, A., 2015. Forecasting exchange rates: a chaos-based regression approach. *Int. J. Rough Sets Data Analysis* 2 (1), 38–57
8. Chang P. H. K, and Melick, W. R. 1999. *Workshop on Estimating and Interpreting Probability Density Functions*. Bank for International Settlements Informations, Press Library Serv, 1 – 10.
9. Gurrola, P. 2008. Capturing fat-tail risk in exchange rate returns using SU curves: A comparison with the normal mixture and skewed Student distributions. *J. Risk*, 10, 73–100
10. Phoong, S. Y. and Phoong, S. W. 2022. A clustering analysis using finite mixture model. *International Journal of Social Science Research*, 4(2), 71-78.
11. Aitkin, M. and Rubin, D. B. 1985. Estimation and hypothesis testing in finite mixture models. *Journal of the Royal Statistical Society B* 47, 67-75
12. Atkinson, S. E. 1992. The performance of standard and hybrid EM algorithms for ML Estimation of the normal mixture model with censoring. *Journal of Statistical Computation and Simulation* 44, 105-115.
13. Atwood, L. D., Wilson, A. F., Bailey-Wilson, J. E., Carruth, J. N., and Elston, R. C. 1996. On the Distribution of likelihood ratio test statistic for a mixture of two normal distributions. *Communications in Statistics-Simulation and Computation* 25, 733-740.
14. Barndorff-Nielsen, O. 1965. Identifiability of mixture of exponential families. *Journal of Mathematical Analysis and Applications* 12, 115-121.
15. Basford, K. E. and McLachlan, G. J. 1985. Likelihood estimation for normal mixture models. *Applied Statistics* 34, 282-289.
16. Behboodian, J. 1970. On a mixture of normal distribution. *Biometrika* 57, 215-217.
17. Berdai, A. and Garel, B. 1996. Detecting a univariate normal mixture with two components. *Statistics and Decisions*. 16, 35-51.
18. Bezdek, J. C., Hathaway, R. M., and Huggins, V. J. 1985. Parametric estimation for normal mixture. *Pattern Recognition* 3, 79-84.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19. Blum, J. R. and Susarla, V. 1977. Estimation of a mixing distribution function. *Annals of Probability* 5, 200-209.

20. Brooks, S.P., Morgan, B. J. T., Ridout, M. S., and Rieck, S. E. 1998. Finite mixture models for proportion. *Biometrics* 53, 1097-1115.

21. Campbell, N. A. 1984. Mixture models and atypical values. *Mathematical Geology* 16, 465-477.

22. Celeux, G. and Govaert, G. 1993. Comparison of the mixture and the classification maximum likelihood in cluster analysis. *Journal of Statistical Computation and Simulation* 47, 127-146.

23. Chandra, S. 1977. On the mixtures of probability distributions. *Scandinavian Journal of Statistics: Theory and Applications* 39, 105-112.

24. Kanoi, K. 1969. Estimators for the parameters of a finite mixture of distributions. *Annals of the Institute of Statistical Mathematics* 21, 107-116.

25. Day, N. E. 1969. Estimating the components of a mixture of two normal distributions. *Biometrika* 56, 463-474.

26. Delignette-Muller M. L, and Dutang, C. 2015. *fitdistrplus: an R package for fitting distributions*. *J Stat Softw* 64(4):1-34.

